

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

PETIKAN

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 087 /TK/TAHUN 2004

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- det -

- dst -- dst -

Membaca Menimbang Mengingat

Mendengar - dst -

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

Menganugerahkan Tanda Kehormatan "SATYALANCANA KARYA SATYA" kepada mereka yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini, sebagai penghargaan atas pengabdian, kesetiaan, kejujuran, kecakapan dan kedisiplinannya dalam melaksanakan tugas sebagai Pegawai Negeri Sipil selama Sepuluh Tahun atau Dua Puluh Tahun atau Tiga Puluh Tahun lebih secara terus menerus terhadap Negara Republik Indonesia, sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap Pegawai lain.

Dengan ketentuan, bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan seperlunya.

- dst -

SALINAN

PETIKAN Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk

dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal: 27 Oktober 2004

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

LAMPIRAN KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 087 /TK/TAHUN 2004 TANGGAL 27 OKTOBER 2004

NOMOR URUT	NAMA	PANGKAT/JABATAN	TANDA KEHORMATAN YANG DIANUGERAHKAN
3902.	ISLAHUDIN NIP. 140302599	Pengatur/Staf pada Perjan R.S. Jantung Harapan Kita Jakarta	SATYALANCANA KARYA SATYA X TAHUN
	· ·		,

UK PETIKAN: RIS MILITER PRESIDEN TANDA JASA/KEHORMATAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

SUGIYONO L PERTAMA TNI



 $\Re 0.$ 137414/4-23/2004



Piagam Tanda Kehormatan

Presiden Republik Indonesia

menganugerahkan

Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 10 Tahun

kepada:

Nama

ISLAHUDIN

Pangkat

Pengatur

Jabatan

Staf pada Perjan R.S. Jantung Harapan

Kita Jakarta

sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1994 sebagai penghargaan atas pengabdian, kesetiaan, kejujuran, kecakapan dan kedisiplinannya dalam melaksanakan tugas sebagai Pegawai Negeri Sipil selama 10 tahun atau lebih secara terus menerus terhadap Negara Republik Indonesia, sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai lain.

KEPPRES RI. No.

087 /TK/TAHUN 2004

^{Jakarta,} 27 Oktober 2004 Presiden Republik Indonesia

SO Spidhoma

Dr. H. Susilo Bambang Pudhopono